



**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENYIKAPI
KEBIJAKAN *TOBACCO PLAIN PACKAGING ACT* 2011
AUTRALIA TERHADAP PRODUK TEMBAKAU INDONESIA
PERIODE 2011-2014**

SKRIPSI

LENI NURFAIDAH UTAMI

1110412096

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**



**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENYIKAPI
KEBIJAKAN *TOBACCO PLAIN PACKAGING ACT* 2011
AUTRALIA TERHADAP PRODUK TEMBAKAU INDONESIA
PERIODE 2011-2014**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hubungan Internasional**

LENI NURFAIDAH UTAMI

1110412096

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Leni Nurfaidah Utami
NRP : 111 0412 096
Tanggal : 09 Februari 2015

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 09 Februari 2015

Yang Menyatakan,



Leni Nurfaidah Utami

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Leni Nurfaidah Utami
NRP : 111 0412 096
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

“Diplomasi Indonesia Dalam Menyikapi Kebijakan *Tobacco Plain Packaging Act* 2011 Australia Terhadap Produk Tembakau Indonesia Periode 2011-2014”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 09 Februari 2015

Yang Menyatakan,



Leni Nurfaidah Utami

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Leni Nurfaidah Utami
NRP : 111 0412 096
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia Dalam Menyikapi Kebijakan *Tobacco Plain Packaging Act* 2011 Australia Terhadap Produk Tembakau Indonesia Periode 2011-2014

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Shanti Darmastuti, S.IP. M.Si
Ketua Penguji



Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si
Penguji I



Syahrul Salam, S.Pd, M.Si
Penguji II (Pembimbing)



Dr. Fredy B. L. Tobing
Dekan



Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si
Ketua Program Studi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 26 Januari 2015

DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENYIKAPI KEBIJAKAN TOBACCO PLAIN PACKAGING ACT 2011 AUSTRALIA TERHADAP PRODUK TEMBAKAU INDONESIA

PERIDOE 2011-2014

Leni Nurfaidah Utami

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai diplomasi Indonesia dalam menyikapi kebijakan *Tobacco Plain Packaging Act 2011* Australia terhadap produk tembakau Indonesia pada periode 2011-2014. Australia telah menghadirkan sebuah kebijakan baru di dalam sistem perdagangan internasional dengan mengesahkan Undang-Undang *Tobacco Plain Packaging 2011* dimana UU tersebut memberikan dampak negatif bagi kegiatan ekspor produsen produk tembakau Indonesia. Kebijakan *Tobacco Plain Packaging* yang bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat Australia dianggap tidak memiliki bukti ilmiah oleh pemerintah Indonesia dan telah melanggar beberapa perjanjian yang ada di *World Trade Organization* (WTO), yaitu *Trade Related Intellectual Property Rights* (TRIPs) dan *Technical Barrier to Trade* (TBT) karena kebijakan tersebut melarang adanya merek dagang atau logo pada kemasan produk tembakau atau rokok yang akan dipasarkan di Australia. Maka dari itu pemerintah Indonesia mengambil langkah diplomasi baik secara bilateral dan juga multilateral. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan mencoba menjelaskan bagaimana pemerintah Indonesia menangani kasus kebijakan *Tobacco Plain Packaging Act 2011* Australia. Pengumpulan data primer didapatkan melalui cara wawancara dengan pemerintah Indonesia, yaitu Kasubdit Fasilitasi dan Aturan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Kasubdit Industri Hasil Tembakau Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan situs internet. Diplomasi bilateral sudah dilakukan namun gagal, membuat pemerintah Indonesia mengambil langkah diplomasi secara multilateral. Hingga saat ini posisi kasus *Tobacco Plain Packaging* masih pada tahap panel di *Dispute Settlement Body* (DSB) dengan nomer gugatan DS 467 di WTO.

Kata Kunci : Indonesia, *Tobacco Plain Packaging* Australia, Diplomasi.

INDONESIA DIPLOMACY IN ADDRESING TOBACCO PLAIN PACKAGING ACT 2011 AUSTRALIA POLICY AGAINTS TOBACCO PRODUSCTS OF INDONESIA IN PERIOD 2011-2014

Leni Nurfaidah Utami

Abstract

This thesis examines the Indonesian diplomacy in addressing Tobacco Plain Packaging Act 2011 Australia policy against Indonesian tobacco products in the period 2011-2014. Australia has presented a new policy in the international trading system by enacting Act Tobacco Plain Packaging Act 2011 which adversely affected the export of Indonesian tobacco product manufacturers. Tobacco Plain Packaging policies that aim to protect the health of the Australian community is considered not to have scientific evidence by the Indonesian government and had violated several existing agreements in the World Trade Organization (WTO), the Trade Related Intellectual Property Rights (TRIPS) and the Technical Barrier to Trade (TBT) because the policy prohibits any trademark or logo on the packaging of tobacco or tobacco products to be marketed in Australia. Thus the Indonesian government to take steps both bilateral diplomacy and multilateral. This study used a descriptive method to try to explain how the Indonesian government policy case Tobacco Plain Packaging Act 2011 Australia. The collection of primary data obtained through interviews with the Indonesian government, which Head of Sub-Directorate Trade Facilitation and Rules of the Ministry of Commerce of the Republic of Indonesia and Head of Sub-Directorate Tobacco Industry of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. Secondary data was collected from books, journals and internet sites. Bilateral diplomacy has been done but failed, the Indonesian government to take steps in multilateral diplomacy. Until now the Tobacco Plain Packaging position case is still at the stage of the panel at the Dispute Settlement Body (DSB) by the number of lawsuit DS 467 in WTO.

Keywords: Indonesia, Australia's Tobacco Plain Packaging, Diplomacy.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga Skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih oleh penulis dalam Skripsi ini adalah “Diplomasi Indonesia Dalam Menyikapi Kebijakan *Tobacco Plain Packaging Act* 2011 Australia terhadap Produk Tembakau Indonesia Periode 2011-2014”. Dengan begitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun penelitian ke depan untuk memahami mengenai Diplomasi antara Indonesia-Australia terhadap kasus *Tobacco Plain Packaging Act* sejak tahun 2011 sampai dengan 2014. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bpk. Syahrul Salam S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran yang sangat bermanfaat, Bpk. Dr. Fredy B.L Tobing selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jakarta, Ibu Dra. Nurmasari Situmeang M.Si selaku Kaprodi HI FISIP UPN “Veteran” Jakarta, Ibu Shanti Darmastuti S.IP, M.Si serta seluruh dosen HI dan para staff FISIP UPN “Veteran” Jakarta.

Disamping itu, ucapan terima kasih juga tak lupa penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis dan keluarga tercinta atas dukungan moril dan materil yang telah diberikan. Tak lupa kepada sahabat penulis Darin, Tria, Devi, Susan, Karina, Shanti, Adam, Yolanda dan seluruh mahasiswa/I HI angkatan 2011 atas support yang telah diberikan selama ini.

Jakarta, 09 Februari 2015

Leni Nurfaidah Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Permasalahan	1
I.2 Rumusan Permasalahan	7
I.3 Tujuan Penelitian	7
I.4 Manfaat Penelitian	8
I.5 Tinjauan Pustaka	8
I.6 Kerangka Pemikiran	13
I.7 Alur Pemikiran	19
I.8 Asumsi	20
I.9 Metode Penelitian	20
I.10 Sistematika Penulisan	22
BAB II KEBIJAKAN <i>TOBACCO PLAIN TOBACCO PACKAGING ACT</i> 2011 AUSTRALIA DAN DAMPAK BAGI PRODUK TEMBAKAU INDONESIA	23
II.1 Dinamika Ekspor Tembakau Indonesia ke Australia	24
II.2 Kebijakan <i>Tobacco Plain Packaging Act</i> 2011 Australia	25
II.3 Dampak <i>Tobacco Plain Packaging Act</i> 2011 Terhadap Produk Tembakau Indonesia	33
BAB III DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS KEBIJAKAN <i>TOBACCO PLAIN PACKAGING ACT</i> 2011 AUSTRALIA	44
III.1 Upaya Dalam Negeri Indonesia Atas Kebijakan <i>Tobacco Plain Packaging Bill</i> 2010 Australia	45
III.2 Diplomasi	48
III.3 Hambatan Proses Diplomasi Indonesia Dengan Australia	67
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	69
IV.1 Kesimpulan	68
IV.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	74
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Realisasi Ekspor Urutan Negara Tujuan Ekspor Indonesia HS 24 (Tembakau) Periode 2009-2014.....	3
Tabel 2 Realisasi Ekspor Tembakau Indonesia Terhadap Australia Dalam Bentuk Berat Periode 2009-2014.....	5
Tabel 3 Realisasi Ekspor Urutan Negara Tujuan Ekspor Indonesia HS 24 (Tembakau) Periode 2009-2014.....	24
Tabel 4 Realisasi Ekspor Indonesia – Australia HS 24 (Tembakau) Periode 2009-2014 (Jan-Sept).....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Pemikiran.....	19
Gambar 2 <i>Plain Packaging</i> Australia.....	32

DAFTAR SINGKATAN

BIT	: Bilateral Investment Treaty
DS	: Dispute Settlement
DSB	: Dispute Settlement Body
DSU	: Dispute Settlement Understanding
DPP	: Direktorat Pengamanan Perdagangan
FCTC	: Framework Conventions of Tobacco Control
GATT	: General Agreement on Tariff and Trade
HS	: Harmonized System
HT	: Hasil Tembakau
IA-CEPA	: Indonesia Australia-Comprehensive Economic Partnership Agreement
IHT	: Industri Hasil Tembakau
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
NGO	: Non Government Organization
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NTBs	: Non Tariff Barriers
NTMs	: Non Tariff Measures
OECD	: Organization for Economic Cooperation Development
PMI	: Phillip Morris Indonesia
TBT	: Technical Barrier to Trade
TRIPs	: Trade Related Intellectual Property Rights
UU	: Undang-Undang
US	: United States
USD	: United States Dollar
WHO	: World Health Organization
WTO	: World Trade Organization

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara Kepala Subdit Fasilitasi dan Aturan
perdagangan, Direktorat Kerja Sama Multilateral, Kementerian
Perdagangan Republik Indonesia
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Kepala Sub Direktorat Industri Hasil
Tembakau Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- Lampiran 3 Dokumen Pemerintah
- Lampiran 4 Surat Keterangan Riset